

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja di Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha”. Maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian Budaya Organisasi pada Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung terdapat budaya yang kuat yang disebabkan oleh adanya karyawan di berikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Rumah Sakit Gigi Mulut juga mempunyai budaya yang lemah yang di sebabkan oleh kurangnya dukungan oleh pimpinan untuk meningkatkan kemampuan menjalankan tugas.
2. Kinerja Karyawan Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung menunjukkan kinerja yang cukup lemah yang di sebabkan oleh karyawannya yang tidak menyelesaikan pekerjaannya sampai tuntas.
3. Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sebesar 28,5% sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai “ Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja di Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung” maka peneliti memberikan saran kepada Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung untuk memperbaiki Budaya dan meningkatkan kinerja :

1. Pemimpin di harapkan mempertahankan dan meningkatkan kepada karyawannya untuk memberikan kesempatan yang lebih untuk mengemukakan pendapat serta saran untuk organisasi, dan meningkatkan dukungan dari pemimpin untuk dapat mengembangkan kemampuannya menjalankan tugas.
2. Sebaiknya pemimpin meningkatkan pengawasan internal kepada karyawannya dalam penyelesaian pekerjaannya, sehingga karyawannya dapat menghasilkan kinerja yang berkualitas.
3. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja pada Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung sebesar 28,5%. Untuk lebih meningkatkan pengaruh positif tersebut, maka harus mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Keterbatasan waktu, biaya, dan tempat. Penelitiannya menggunakan 30 responden dengan criteria tertentu. Hasil penelitian memungkinkan berbeda, jika responden lebih banyak lagi dengan jangkauan yang lebih luas.

2. Keterbatasan memperoleh data dengan menggunakan kuesioner, yaitu adanya kemungkinan dalam mengisi kuesioner, pengisian jawaban dilakukan secara sembarangan.